

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat empiris, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang akan penulis sampaikan berikut ini :

A. Kesimpulan

Setelah data-data dalam penelitian ini terkumpul baik melalui pengamatan, interview, angket maupun dokumen. Yang selanjutnya penulis analisa menggunakan statistik (Product Moment) mengenai dampak penyalahgunaan komputer terhadap kedisiplinan Siswa SD ISLAM MARYAM Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Ada dua bentuk penyalahgunaan komputer di SD ISLAM MARYAM Surabaya, yaitu : bermain game komputer dan untuk melihat film porno. Setelah dianalisa dengan rumus prosentase, penyalahgunaan komputer tadi termasuk dalam kategori cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa prosentasenya yaitu 59,295% yang berada direntang 56%-75% dan tergolong dalam kategori cukup tinggi.
2. Setelah dilakukan analisa, ditemukan bahwa kedisiplinan Siswa di SD ISLAM MARYAM dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa angket kedisiplinan Siswa yakni : diperoleh data prosentase

sebesar 61,831% yang jika dicocokkan dengan standart prosentase berada di rentang 56-75% yang tergolong cukup tinggi. Ini berarti kedisiplinan Siswa (yang bernilai negatif) di SD ISLAM MARYAM Surabaya adalah cukup tinggi atau kedisiplinan Siswa berada dalam taraf kurang baik.

3. Dari kajian yang ada, terdapat hubungan antara penyalahgunaan komputer dengan kedisiplinan Siswa di SD ISLAM MARYAM Surabaya. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan korelasi product moment, yaitu sebesar 0,612, dimana nilai r hitung lebih besar dari pada nilai “ r ” pada tabel. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan. Dan hubungan tersebut tergolong sedang atau cukup, terbukti nilai “ r ” hitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, maka nilai “ r ” hitung tersebut berada diantara 0,40 – 0,70.

B. Saran

Berangkat dari realitas yang ada bahwa penyalahgunaan komputer membawa dampak buruk pada kedisiplinan Siswa di SD ISLAM MARYAM Surabaya, maka sebagai sumbangan pemikiran, penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Untuk para Siswa, seharusnya komputer dimanfaatkan dalam kapasitas yang sebenarnya dan dijauhkan dari penyalahgunaan-penyalahgunaan yang dapat membawa dampak buruk pada diri Siswa sendiri.
2. Bagi pengurus sekolah, diharapkan adanya pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan komputer oleh Siswa, sehingga tidak ada upaya-upaya

penyalahgunaan komputer yang dapat menurunkan tingkat kedisiplinan Siswa di sekolah.

3. Terakhir, harus adanya kesadaran untuk selalu mentaati peraturan-peraturan yang berlaku di Sekolah khususnya dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan wajib lainnya.